

## DIGITALISASI SISTEM PENJADWALAN MELALUI PEMANFAATAN NOTION PADA PT NARUNA KARYA BERSAMA

Anggi Lukita Puspitasari<sup>1</sup>, Wilma Cordelia Izaak<sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email : 22012010296@student.upnjatim.ac.id<sup>1</sup>, wilma.izaak.mnj@upnjatim.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak:** Digitalisasi sistem penjadwalan dilakukan di PT Naruna Karya Bersama sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengatasi keterbatasan sistem manual berbasis kalender fisik yang sulit diakses, kurang fleksibel, dan rentan terhadap kehilangan data. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan kolaborasi tim melalui penerapan sistem digital berbasis Notion. Metode pelaksanaan mencakup identifikasi masalah melalui survei dan observasi, migrasi data dari sistem manual ke digital, penyesuaian fitur Notion sesuai kebutuhan perusahaan, pelatihan pengguna untuk memastikan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan sistem baru, serta evaluasi untuk menilai efektivitas implementasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi ini berhasil meningkatkan kecepatan pembaruan data, aksesibilitas real-time, keamanan informasi, dan kolaborasi antar anggota tim. Sistem penjadwalan yang baru ini memungkinkan pengelolaan jadwal menjadi lebih terstruktur, responsif, dan fleksibel, sehingga mendukung operasional perusahaan secara signifikan. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang relevan dalam mendukung transformasi digital bagi organisasi lain, terutama yang menghadapi kendala serupa.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Sistem Penjadwalan, Sistem Informasi Manajemen (SIM), Notion, Event Organizer

### PENDAHULUAN

Istilah "sistem informasi manajemen" muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi, khususnya computer (Paoki, 2012). Digitalisasi dalam dunia kerja telah menjadi kebutuhan mendesak bagi banyak organisasi di berbagai sektor, termasuk perusahaan penyedia jasa *event organizer* seperti PT Naruna Karya Bersama. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang parenting dan sosialisasi produk keluarga, PT Naruna Karya Bersama menyediakan berbagai layanan untuk sekolah, khususnya tingkat taman kanak-kanak. Produk layanan yang ditawarkan mencakup kegiatan parenting, mendongeng, *open house* sekolah, pelatihan guru, *parenting outbound*, sekolah orang tua, hingga program *assessment*. Keanekaragaman program ini menuntut manajemen jadwal yang efisien agar layanan yang diberikan dapat berjalan dengan optimal dan sesuai dengan kebutuhan klien.

Namun, sistem penjadwalan yang digunakan perusahaan sebelumnya masih bersifat manual, yakni dengan menggunakan kalender fisik yang ditempel di

dinding. Pendekatan ini memiliki berbagai keterbatasan, seperti kurangnya fleksibilitas, tingginya risiko kehilangan informasi, dan ketidakefisienan dalam mengelola jadwal yang semakin kompleks. Selain itu, sistem manual ini juga menyulitkan tim dalam melakukan pembaruan jadwal secara real-time, terutama ketika jadwal yang dikelola melibatkan banyak program dan pihak yang terlibat. Dalam situasi ini, kemampuan untuk mengelola jadwal dengan transparan, terintegrasi, dan kolaboratif menjadi sebuah kebutuhan mendesak.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk menyediakan informasi kepada pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Pengguna ini biasanya terdiri dari sebuah entitas resmi, organisasi, atau subunit di dalamnya (Hadion, 2021). Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang bertugas mengelola dan mengatur data serta informasi yang membantu organisasi melakukan tugasnya. SIM memungkinkan organisasi menggunakan data sebagai dasar untuk perencanaan, evaluasi, dan pengambilan Keputusan (Hariyanto, 2016). Dalam konteks manajemen jadwal, SIM dapat membantu perusahaan menciptakan sistem yang terstruktur, meminimalkan kesalahan, serta menyediakan informasi yang akurat dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki sistem penjadwalan perusahaan melalui proses digitalisasi dengan memanfaatkan platform Notion. Notion merupakan aplikasi yang mampu mengintegrasikan berbagai elemen yang diperlukan dalam membangun sistem, seperti pengelolaan pengetahuan, data, dan proyek (Syahrin, 2023). Notion merupakan aplikasi berbasis *cloud* yang mendukung pengelolaan data secara fleksibel dan kolaboratif. Dengan fitur-fitur seperti database, kalender interaktif, dan papan *kanban*, Notion menawarkan solusi yang sesuai untuk kebutuhan manajemen jadwal perusahaan. Aplikasi virtual desktop ini memungkinkan mengatur semua informasi dan menjadwalkan semua pekerjaan dengan cepat (Baharuddin, dkk, 2022). Dengan menggunakan Notion, sistem penjadwalan di PT Naruna Karya Bersama dapat diubah menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh anggota tim.

Digitalisasi berarti mengubah data menjadi bentuk digital sehingga dapat diproses oleh computer (Yulianti, dkk, 2021). Digitalisasi sistem penjadwalan ini sejalan dengan tujuan utama penerapan SIM, yaitu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan memfasilitasi kolaborasi antar anggota tim. Melalui Notion, data terkait jadwal, lokasi, pemateri, status progres, hingga jenis program dapat diorganisasi dengan baik. Selain itu, fitur kolaborasi real-time memungkinkan semua anggota tim untuk memperbaiki dan memantau jadwal secara bersamaan, sehingga meminimalkan risiko miskomunikasi atau data yang tidak sinkron.

Penerapan SIM berbasis Notion juga memberikan manfaat tambahan, seperti kemudahan dalam penyimpanan data secara digital, kemampuan untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan spesifik perusahaan, serta aksesibilitas yang fleksibel melalui berbagai perangkat. Perkembangan teknologi informasi pada tingkat organisasi atau institusi tidak hanya memengaruhi komunikasi tetapi juga pembuatan keputusan dan kecepatan pengolahan data, yang pada akhirnya akan berdampak pada pelayanan (Yuliana, 2017). Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga membantu perusahaan dalam memberikan layanan yang lebih profesional dan terstruktur kepada klien.

Jurnal ini disusun untuk mendokumentasikan proses dan hasil implementasi digitalisasi sistem penjadwalan menggunakan Notion di PT Naruna Karya Bersama. Selain itu, jurnal ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan SIM berbasis digital dapat menjadi solusi yang relevan dan efektif dalam mengatasi tantangan manajemen jadwal yang kompleks. Diharapkan, jurnal ini dapat menjadi acuan bagi organisasi lain yang menghadapi kendala serupa dan ingin mengadopsi sistem penjadwalan digital yang efisien.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya. Cahyani et al (2023) melakukan penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Notion adalah aplikasi kolaboratif multifungsi yang memungkinkan pengguna mengelola proyek, mengorganisir data, dan bekerja dengan efisien.

Selanjutnya, Madafi et al dalam penelitiannya menyatakan bahwa Di Biro Arsitektur MJB Architects, pelaksanaan Work from Home (WFH) selama masa pandemi sangat dibantu oleh penggunaan aplikasi Notion. Aplikasi Notion mengatur database proyek, mengatur jadwal, dan mengawasi pekerjaan praktikan. Studi ini juga menekankan bahwa konsistensi dalam penggunaan aplikasi Notion sangat penting untuk mencatat kemajuan proyek (Madafi, dkk, tt).

Dengan integrasi Notion sebagai bagian dari Sistem Informasi Manajemen di PT Naruna Karya Bersama, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan profesionalisme dalam mengelola jadwal, serta terus beradaptasi dengan tuntutan era digital. Langkah ini juga diharapkan dapat menjadi model transformasi digital yang dapat diterapkan secara lebih luas di industri serupa.

## METODE PEMBERDAYAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini disajikan melalui diagram alir seperti yang ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 1 Diagram Alir Metode Pelaksanaan

Keterangan:

1. **Identifikasi dan Perumusan Masalah Bersama Mitra**

Penulis melakukan survei dan observasi terhadap PT Naruna Karya Bersama untuk mengidentifikasi masalah dalam sistem penjadwalan manual yang kurang fleksibel, sulit diakses, dan rawan kesalahan. Hasilnya, disepakati bahwa digitalisasi sistem penjadwalan menjadi prioritas untuk meningkatkan efisiensi operasional.

2. **Perumusan Solusi Permasalahan Bersama Mitra**

Solusi yang disepakati adalah penggunaan platform **Notion** sebagai sistem penjadwalan digital. Bersama mitra, tim menyesuaikan fitur-fitur Notion seperti kalender, database, dan kanban agar relevan dengan kebutuhan perusahaan.

3. **Penyusunan Materi dan Pelaksanaan Kegiatan Digitalisasi**

Peneliti menyusun panduan penggunaan Notion dan melakukan pelatihan kepada mitra. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pendampingan dalam migrasi data dari sistem manual ke digital, serta simulasi penggunaan sistem baru.



Gambar 2 Proses Pembuatan Workspace Notion dan Migrasi Data di Lokasi Magang

4. **Evaluasi Program Bersama Mitra**

Setelah implementasi, evaluasi dilakukan melalui simulasi dan survei kepuasan untuk menilai efektivitas sistem baru dan pemahaman tim mitra. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan lebih lanjut.



Gambar 3 Sosialisasi dan Evaluasi Bersama Pendamping Magang PT Naruna Karya Bersama

### **HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN** **Sistem Penjadwalan Sebelum Digitalisasi**

Mereka yang melakukan upaya berani untuk melakukan perubahan di berbagai bidang Sistem seperti pemasaran dan transaksi sudah berbasis digital. Namun, dari 56 juta UMKM di Indonesia, hanya 17,1% yang menggunakan sistem digital dalam bisnis mereka. Selebihnya, mereka tetap menjalankan bisnis dengan cara konvensional (Denok, 2020).

Penjadwalan adalah proses menetapkan urutan atau pengaturan waktu untuk berbagai kegiatan atau tugas dalam suatu sistem atau proses. Penjadwalan mencakup pembagian sumber daya, seperti waktu, tenaga kerja, mesin, atau bahan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kinerja, serta memenuhi batasan atau kriteria tertentu. Proses ini dapat diterapkan di berbagai bidang, termasuk manufaktur, transportasi, proyek konstruksi, sistem operasi, pemeliharaan peralatan, dan banyak lagi (Rafika, 2023).

Sebelum dilakukan digitalisasi, sistem penjadwalan di PT Naruna Karya Bersama masih menggunakan metode manual. Informasi jadwal acara dicatat dalam kalender fisik yang ditempel di dinding kantor. Setiap program, seperti parenting, mendongeng, atau pelatihan guru, ditulis secara manual oleh staf dengan mencantumkan informasi dasar seperti tanggal pelaksanaan, lokasi, dan nama program.

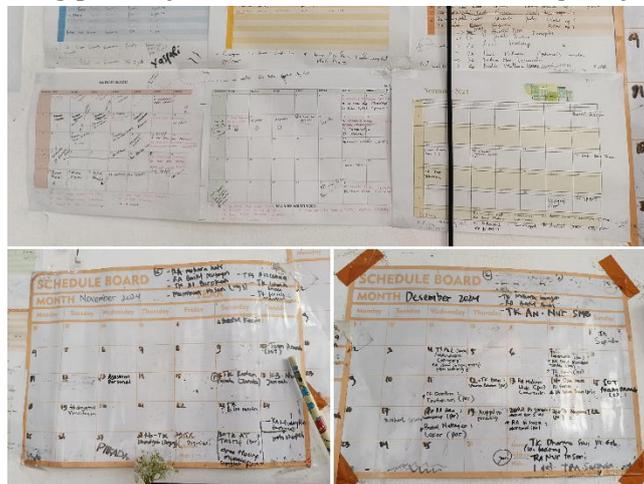
Sistem ini menghadapi berbagai kendala, terutama karena keterbatasannya dalam hal fleksibilitas dan aksesibilitas. Kalender fisik hanya dapat diakses oleh staf yang berada di lokasi, sehingga pembaruan atau pengecekan jadwal memerlukan keberadaan fisik di tempat tersebut. Hal ini sering kali menyulitkan tim dalam mengelola perubahan jadwal, terutama ketika ada pergeseran tanggal atau penambahan program mendadak.

Selain itu, sistem manual ini tidak mendukung kolaborasi antar tim secara efektif. Informasi yang tercatat pada kalender sering kali sulit diakses oleh seluruh anggota tim secara bersamaan, yang menyebabkan miskomunikasi atau

ketidaksesuaian informasi. Dalam beberapa kasus, jadwal yang diperbarui terlambat diterima oleh tim, sehingga mengganggu alur kerja yang sudah direncanakan.

Risiko kehilangan data juga menjadi perhatian utama. Kalender fisik yang digunakan rentan terhadap kerusakan, kehilangan, atau *human error* dalam pencatatan. Jika kalender tersebut hilang atau rusak, informasi penting mengenai jadwal acara dapat hilang tanpa jejak, sehingga memengaruhi kelancaran operasional perusahaan.

Seiring dengan meningkatnya jumlah program yang dikelola, kebutuhan akan sistem penjadwalan yang lebih efisien, fleksibel, dan dapat diakses oleh seluruh tim menjadi semakin mendesak. Sistem manual yang terbatas ini tidak lagi mampu mengakomodasi kebutuhan operasional perusahaan yang semakin kompleks, mendorong perlunya transformasi ke sistem digital yang lebih modern.



Gambar 4 Sistem Penjadwalan Sebelumnya

### Digitalisasi Sistem Penjadwalan Menggunakan Notion

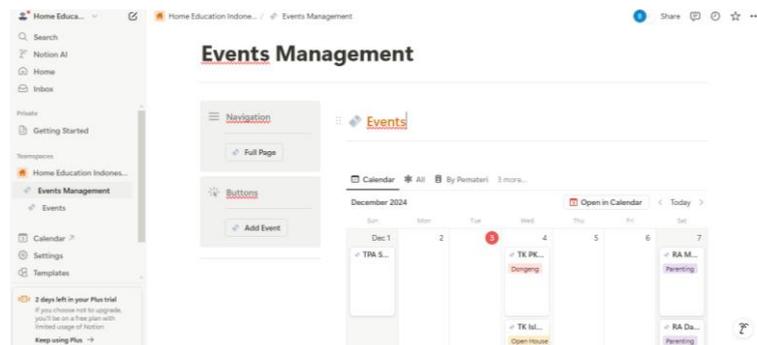
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan digitalisasi sistem penjadwalan menggunakan **Notion**. Notion dipilih karena fleksibilitasnya dalam mengelola data secara terstruktur serta kemampuannya untuk mendukung kolaborasi *real-time*. Langkah awal yang dilakukan adalah memindahkan seluruh data dari sistem manual ke Notion. Informasi seperti tanggal acara, jenis program, lokasi, dan penanggung jawab dicatat dalam format digital menggunakan fitur database Notion.

Fitur-fitur utama yang dimanfaatkan meliputi:

- **Database** untuk mencatat jadwal dan detail acara.
- **Tags** untuk mengkategorikan jenis program seperti Parenting, Mendongeng, dan Open House.
- **Tampilan Kalender** untuk memvisualisasikan jadwal secara kronologis.

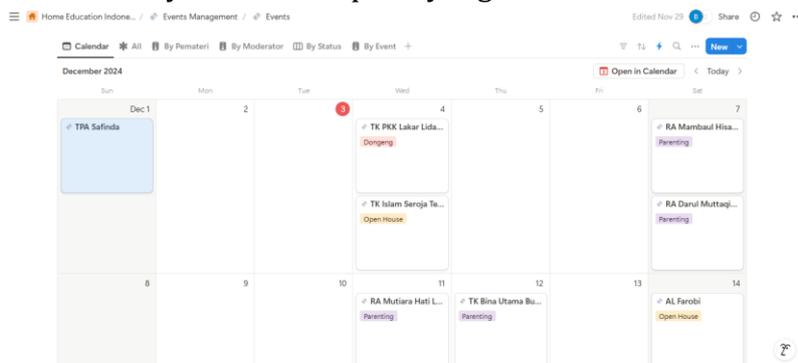
- **Kolaborasi Real-Time** untuk memungkinkan tim memperbarui informasi secara langsung.

Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling terkait yang berfungsi sebagai satu kesatuan. Struktur dan proses membentuk sistem.<sup>1</sup> Dengan sistem ini, setiap perubahan atau pembaruan jadwal dapat dilakukan secara instan dan terlihat oleh seluruh anggota tim. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memastikan semua pihak selalu mendapatkan informasi terkini.



Gambar 5 Tampilan Awal Page Notion

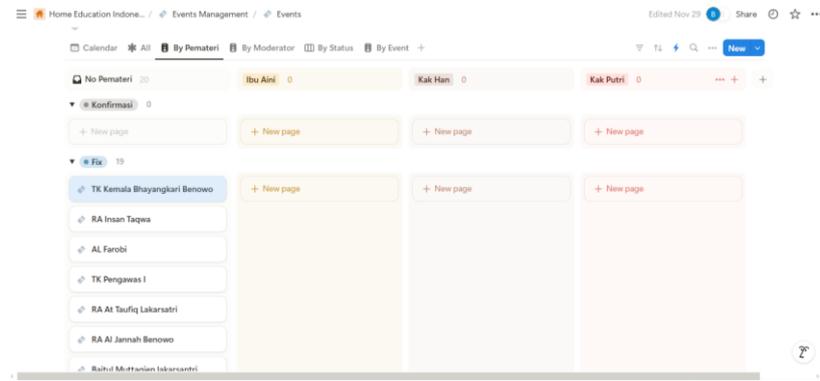
Gambar di atas merupakan tampilan awal ketika membuka *website* Notion terhadap akun yang sudah diundang dalam *worksheet* Home Education Indonesia. Terdapat tombol navigasi yang akan mengarahkan ke *page Event* secara *full page* untuk tampilan yang lebih besar. Di bawahnya terdapat tombol *Add Event* untuk menambahkan jadwal event dengan lebih mudah. Di bagian kanan adalah tampilan kalender dan view lainnya dalam tampilan yang lebih sederhana.



Gambar 6 Tampilan Kalender Event

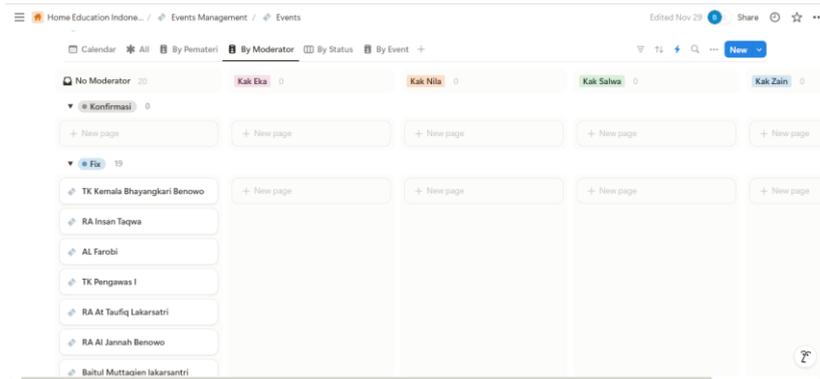
Gambar di atas adalah tampilan awal yang akan muncul ketika setelah mengklik navigasi 'Full Page'. Kalender tersebut otomatis terintegrasi dengan data penjadwalan yang dimasukkan ketika menambahkan jadwal *event* di tombol 'Add Event'. *Property* yang nantinya akan muncul pada setiap tanggalnya adalah nama sekolah, *tags* atau nama program, moderator, pemateri dan sesi.

<sup>1</sup> A Rusdiana and Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, 2014.



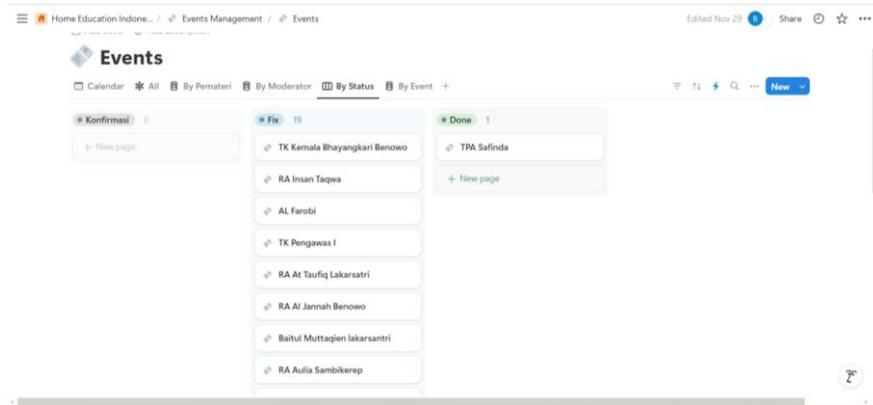
Gambar 7 Tampilan View By Pemasnari

Gambar di atas adalah tampilan ketika membuka *view* 'By Pemasnari'. Seluruh data jadwal akan otomatis dikelompokkan berdasarkan pemasnari yang akan bertugas di *event* bersangkutan. Data juga akan dikelompokkan berdasarkan status *event* dimana akan mempermudah pengelompokkan data yang telah belum terkonfirmasi, telah terjadwal dan telah selesai. *View* ini akan mempermudah akses pemasnari dalam melihat penugasan dalam jadwal *event* selanjutnya.



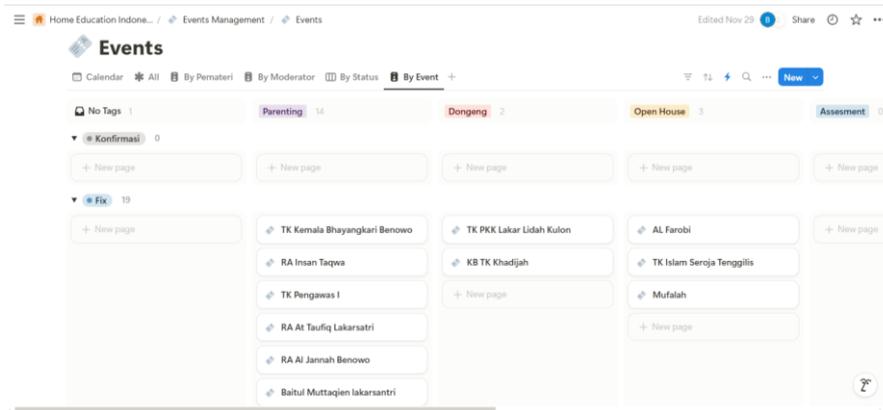
Gambar 8 Tampilan View By Moderator

Gambar di atas adalah tampilan ketika membuka *view* 'By Moderator'. Seluruh data jadwal akan otomatis dikelompokkan berdasarkan moderator yang akan bertugas di *event* bersangkutan. Data juga akan dikelompokkan berdasarkan status *event* dimana akan mempermudah pengelompokkan data yang telah belum terkonfirmasi, telah terjadwal dan telah selesai. *View* ini akan mempermudah akses moderator dalam melihat penugasan dalam jadwal *event* selanjutnya.



Gambar 9 Tampilan View By Status

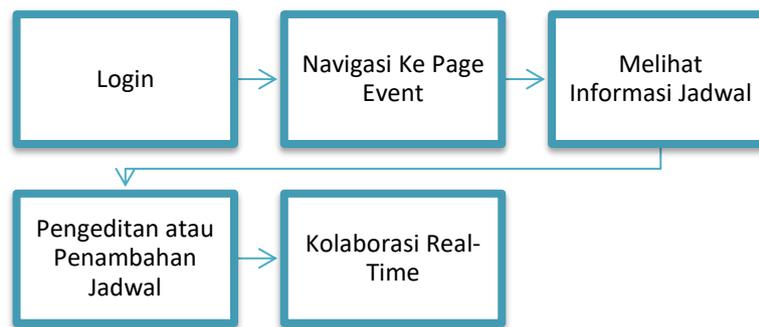
Gambar di atas adalah tampilan ketika membuka *view* 'By Status'. View ini dibuat untuk mempermudah tim dalam mengetahui event yang belum terkonfirmasi detail *event*nya, yang telah terjadwal dan yang telah selesai. Hal ini juga akan mempermudah dalam tim mengubah status *event*.



Gambar 10 Tampilan View By Event

Gambar di atas adalah tampilan ketika membuka *view* 'By Event'. View ini dibuat untuk mempermudah tim dalam mengelompokkan data penjadwalan berdasarkan jenis program. Hal ini juga memungkinkan tim dalam menambahkan detail *event* berdasarkan jenis program yang dipilih oleh sekolah, karena kebutuhan setiap program akan berbeda.

### Diagram Alir User Flow dalam Akses Notion



Gambar 11 Diagram User Flow

Akses dan penggunaan Notion oleh tim PT Naruna Karya Bersama dirancang untuk memastikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan jadwal acara. Proses penggunaan sistem ini dimulai dengan langkah login, di mana setiap anggota tim masuk ke *workspace* Notion menggunakan akun yang telah diundang oleh administrator. Login ini memberikan akses langsung ke halaman utama *workspace* yang berisi semua informasi jadwal acara.

Setelah masuk, pengguna dapat menavigasi ke page khusus yang dirancang untuk pengelolaan jadwal *event*. Page ini memuat data terstruktur dalam berbagai format tampilan, seperti kalender atau kanban, sehingga mempermudah pengguna dalam melihat informasi jadwal secara menyeluruh.

Langkah berikutnya adalah melihat informasi jadwal. Dalam tahap ini, pengguna dapat langsung melihat rincian acara, seperti nama program, tanggal, lokasi, pemateri, moderator, dan status acara. Informasi ini disajikan secara real-time, sehingga pengguna selalu mendapatkan data yang terkini.

Jika diperlukan, pengguna dapat melakukan pengeditan atau penambahan jadwal. Dengan fitur edit, anggota tim dapat menambahkan acara baru atau memperbarui informasi jadwal yang sudah ada. Misalnya, jika ada perubahan dalam jenis program atau lokasi acara, pembaruan dapat dilakukan langsung di halaman tersebut tanpa perlu menunggu koordinasi manual.

Tahap terakhir dalam *user flow* adalah kolaborasi real-time, di mana Setiap perubahan yang dilakukan oleh seorang pengguna akan langsung terlihat oleh seluruh anggota tim yang memiliki akses ke dalam *workspace*. Hal ini memastikan bahwa semua pihak bekerja dengan informasi yang sama dan terkini, meminimalkan risiko miskomunikasi.

Dengan alur kerja yang jelas dan terstruktur, Notion menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan jadwal acara di PT Naruna Karya Bersama. Diagram alir user flow akan memberikan gambaran visual untuk mempermudah pemahaman mengenai proses penggunaan sistem ini.

### **Perbandingan Kinerja Sebelum dan Sesudah Digitalisasi**

Setelah implementasi sistem penjadwalan digital menggunakan Notion, perbedaan signifikan terlihat dalam berbagai aspek kinerja. Berikut adalah perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah digitalisasi.

Tabel 1 Perbandingan Kinerja Sebelum dan Sesudah Digitalisasi

Aspek	Sebelum Digitalisasi	Setelah Digitalisasi
<b>Aksesibilitas</b>	Hanya bisa diakses di lokasi kalender berada.	Dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital.
<b>Pembaruan Data</b>	Memakan waktu, sering terlambat, dan rawan kesalahan.	<i>Real-time</i> , lebih cepat, dan minim kesalahan.
<b>Kolaborasi Tim</b>	Terbatas, hanya satu orang dapat memperbarui jadwal.	Kolaborasi <i>real-time</i> oleh seluruh tim.
<b>Transparansi</b>	Informasi sulit diakses oleh tim yang sedang berada di luar kantor.	Informasi tersedia untuk seluruh tim secara serentak.
<b>Efisiensi Operasional</b>	Membutuhkan lebih banyak waktu untuk pengelolaan jadwal.	Pengelolaan jadwal lebih efisien dan terorganisir.
<b>Keamanan Data</b>	Rentan terhadap kehilangan atau kerusakan fisik.	Data aman di <i>cloud</i> , dengan riwayat pembaruan yang tercatat otomatis.

Digitalisasi melalui Notion memberikan peningkatan signifikan dalam pengelolaan jadwal di PT Naruna Karya Bersama. Sistem digital ini mengatasi kendala sistem manual yang sebelumnya menghambat fleksibilitas, efisiensi, dan kolaborasi. Dengan data yang tersimpan secara aman di cloud, proses pengelolaan jadwal menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan, memberikan nilai tambah yang besar dalam mendukung operasional perusahaan.

## SIMPULAN

Penerapan digitalisasi sistem penjadwalan menggunakan Notion di PT Naruna Karya Bersama menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Sistem penjadwalan manual yang sebelumnya digunakan memiliki berbagai keterbatasan, seperti aksesibilitas yang terbatas, kurangnya transparansi, serta risiko kehilangan data. Dengan mengadopsi Notion, perusahaan berhasil mengatasi kendala tersebut melalui fitur-fitur seperti kolaborasi *real-time*, database terstruktur, dan aksesibilitas berbasis *cloud*.

Keunggulan utama dari sistem baru ini adalah kemampuannya untuk memungkinkan seluruh anggota tim bekerja secara bersamaan dengan informasi yang selalu terkini. Jadwal acara kini dapat diperbarui dan diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga meminimalkan risiko miskomunikasi dan mempercepat

proses pengambilan keputusan. Selain itu, visualisasi jadwal dalam berbagai format seperti kalender dan kanban membantu tim untuk lebih mudah mengelola dan memantau jadwal program secara efektif.

Dengan demikian, digitalisasi sistem penjadwalan berbasis Notion di PT Naruna Karya Bersama dapat menjadi model yang relevan bagi organisasi lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengelola jadwal secara efektif. Digitalisasi ini tidak hanya membantu menyelesaikan masalah operasional tetapi juga mendukung perusahaan untuk terus beradaptasi dengan tuntutan era digital.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baharuddin, Rifdah Ananda, Fatiya Rosyida, Listyo Yudha Irawan, and Dwiyono Hari Utomo, 'Model pembelajaran self-directed learning berbantuan website notion: meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9.3 (2022), pp. 245–57, doi:10.21831/jitp.v9i3.52017
- Cahyani, Amelia, Divani Agustin, Intan Muslimah, and Nuraida Khulliyatunnisa, 'Peran Aplikasi Notion Dalam Perkuliahan Untuk Mewujudkan Produktivitas Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2.1 (2023), pp. 262–73, doi:10.47233/jpst.v2i2.754
- Hadion, Wijoyo, *Sistem Informasi Manajemen (Insan Cendikia Mandiri, 2021)*
- Hariyanto, Slamet, 'SISTEM INFORMASI MANAJEMEN', *Publiciana*, 9.1 (2016), pp. 80–85, doi:10.36563/publiciana.v9i1.75
- Madafi, Delia Sheila, Titus Adi Kurniawan, and Kelompok Keilmuan, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya, 'Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Notion Pada Biro Arsitektur Di Masa Pandemi', in *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2021 : Strategi Pengembangan Wilayah Perkotaan Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan* (presented at the Temu Ilmiah IPLBI 2021, Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia, 2021), pp. K121–26, doi:10.32315/ti.9.k121
- Paoki, Rouna, 'PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM SEBUAH ORGANISASI', *JIU (Jurnal Ilmiah Unklab)*, 2012, pp. 78–85
- Rafika, Ike, 'SISTEM PENJADWALAN PEKERJAAN PADA UMKM DEKORASI BERBASIS WEB (STUDI KASUS YOGA DECORATION)', *Jurnal Teknologi Pintar*, 3.5 (2023)  
<<http://teknologipintar.org/index.php/teknologipintar/article/view/414>>
- Rusdiana, A, and Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen, 2014*

Sunarsi, Denok, *Implikasi Digitalisasi UMKM*, 2020

Syahrin, Muhammad, 'Penggunaan Media Aplikasi Notion Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI SMK Negeri 1 Tutar' (unpublished masters, IAIN Parepare, 2023) <<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/8700/>>

Yuliana, Wansri, 'PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR KECAMATAN SUNGAI KUNJANG KOTA SAMARINDA', 5 (2017) <<https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/?p=2497>>

Yulianti, Devita Tri, Damayanti Damayanti, and Agung Tri Prastowo, 'PENGEMBANGAN DIGITALISASI PERAWATAN KESEHATAN PADA KLINK PRATAMA SUMBER MITRA BANDAR LAMPUNG', *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2.2 (2021), pp. 32–39, doi:10.33365/jtsi.v2i2.837